

# PEREMPUAN DI GARDA TERDEPAN

**Cellica  
Nurrachadiana**  
Bupati  
Karawang

**KARAWANG**- Setahun lebih pandemi covid-19 menyebar di Karawang. Beberapa kali kondisi genting---status zona merah terjadi. Namun di balik itu semua, ada sosok-sosok perempuan hebat yang berdiri di garis depan menangani pandemi agar bisa terkendali. Jika garus menyebut nama pahlawan di saat pandemi, hanya ada satu kata yang paling layak: perempuan.

Kita masih teringat viralnya seorang perawat Covid-19 tampak asik berjoged dangdut di salah satu hotel di Karawang joget sangat asyik saat menemani pasien covid-19 untuk melakukan senam pagi

Tampak seorang perawat dengan lincahnya berjoged dangdut. Ia tampak luwes menjadi instruktur dalam senam pagi yang diduga di lokasi isolasi itu.

"Meski pekerjaanku terasa sangat berat tapi aku tau bahwa pekerjaanku sangat mulia. Oleh sebab itu aku ingin membuat mereka terus bahagia," tambahnya dalam caption.

Postingan juga kemudian mengharapkan para perawat selalu sehat dalam lindungan yang maha kuasa. Karena itu mereka berharap kegiatan ini menjadi inspirasi semua pihak.

Itu hanya satu kisah kecil di antara ribuan kisah kepahlawanan perawat di Karawang berada di garis depan melawan pandemi. Tak hanya merawat para pasien, mereka pun rutin mengedukasi sampai menjadi petugas vaksinasi.

Khusus di Karawang, perempuan memang punya peranan di banyak lini di tengah pekerjaan bersama melawan pandemi. Ketua Umum Satgas Covid-19 dipimpin langsung oleh Bupati Karawang, Cellica Nurrachadi-



**nik Djodjana**  
Plt Kepala  
Dinas Kesehatan  
Karawang